



DOA NISHFU SYA'BAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, segala puji bagi Allah Tuhan alam semesta, ya Allah limpahkan sholawat dan salam kepada Sayyidina Muhammad dan keluarganya.

اللَّهُمَّ يَا ذَا الْمَنِّ وَلَا يَمُنُّ عَلَيْهِ، يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا ذَا الطَّوْلِ وَالْإِنْعَامِ،

Ya Allah, yang memiliki anugerah dan tidak dianugerahi, yang memiliki kebesaran dan kemuliaan yang memiliki karunia dan kenikmatan,

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، ظَهَرَ اللَّاحِظِينَ، وَجَارَ الْمُسْتَجِيرِينَ، وَأَمَانَ الْخَائِفِينَ،

tiada Tuhan kecuali Engkau, Engkau tempat berlindung, tempat memohon pertolongan, dan tempat aman bagi orang yang ketakutan.

اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ كَتَبْتَنِي عِنْدَكَ شَقِيًّا،

Ya Allah, jika telah Engkau tuliskan nasibku di sisimu sebagai orang yang celaka,

أَوْ مَحْرُومًا، أَوْ مَظْرُودًا، أَوْ مُقْتَرًا عَلَيَّ فِي الرَّزْقِ،

atau orang yang diharamkan dari kenikmatan, atau orang yang ditolak, atau orang yang disempitkan rezekinya,

فَأْمَحُ اللَّهُمَّ بِقَضَائِكَ شَقَاوَتِي، وَحَزْمَانِي، وَطَرْدِي، وَأَفْتَارِ رَزْقِي،
وَأُثْبِتْنِي عِنْدَكَ فِي أَمِّ الْكِتَابِ سَعِيدًا، مَرْزُوقًا، مُوَفَّقًا لِلْخَيْرَاتِ،

maka demi kemurahan-Mu, hapuskanlah ya Allah kesengsaraanku, keterhalanganku dari nikmat, ketertolakkanku, dan kesempitan rezekiku. Lalu tetapkanlah aku dalam Ummul Kitab yang ada di sisi-Mu sebagai orang yang bahagia, mendapat rezeki cukup, dan memperoleh taufik melakukan segala kebaikan.

فَإِنَّكَ قُلْتَ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، فِي كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ، عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ،

Sesungguhnya Engkau telah mewahyukan, dan wahyu-Mu adalah benar, dalam kitab-Mu yg diturunkan, lewat lisan Nabi yang Kau utus:

{يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ}

“Allah (berkuasa) menghapus dan menetapkan yang dikehendaki-Nya, dan di sisi-Nya Ummul kitab”.

إِلَهِي بِالتَّجَلَّى الْأَعْظَمِ، فِي لَيْلَةِ النَّصْفِ مِنْ شَهْرِ شَعْبَانَ الْمَكْرَمِ،

Ya Allah, dengan tajalli-Mu yang agung pada malam Nishfu Sya'ban yang mulia ini,

الَّتِي يُفَرِّقُ فِيهَا كُلَّ أَمْرٍ حَكِيمٍ وَيُزَيِّرُ، أَنْ تَكْشِفَ عَنَّا مِنَ الْبَلَاءِ
مَا نَعْلَمُ وَمَا لَا نَعْلَمُ، وَمَا أَنْتَ بِهِ أَعْلَمُ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ،

yang di dalamnya dipisahkan dan dikukuhkan semua persoalan penting, aku mohon agar dihindarkan dari malapetaka yang aku ketahui, dan yang tidak aku ketahui, dan yang lebih Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Luhur dan Mulia.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya, dan segenap puji bagi-Mu ya Allah, Pemelihara sekalian alam.

Setelah shalat Maghrib dan sholat ba'diyyah. Setelah salam membaca Fatihah dan surat Yasin kemudian doa Nishfu Sya'ban di atas.
Adapun **Fatihah dan Yasin yang pertama** dengan niat, panjang umur dalam ketaatan kepada Allah,
Fatihah dan Yasin kedua dengan niat agar Allah melindungi dari segala bencana dan penyakit, juga melapangkan rezeki lahir batin.
Lalu **Fatihah dan Yasin ketiga** dengan niat agar Allah menjaga hati kita dan mengakhiri hidup kita dengan husnul khatimah.

DOA NISHFU SYA'BAN

**Bismillaahirrohmaanirrohiim, alhamdulillahillaahi robbil 'aalamiin,
Alloohumma sholli wa sallim 'alaa Sayyidinaa Muhammadin
wa 'alaa aali Sayyidinaa Muhammad**

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, segala puji bagi Allah Tuhan alam semesta, ya Allah limpahkan sholawat dan salam kepada Sayyidina Muhammad dan keluarganya.

Alloohumma, ya dzal manni wa laa yumannu 'alaih, yaa dzal jalaali wal ikroom,
Ya Allah, yang memiliki anugerah dan tidak dianugerahi, yang memiliki kebesaran dan kemuliaan,

**ya dzat thouli wal in'aam, laa ilaaha illaa anta, zhohrol laajiin,
wa jaarol mustajiiriin, wa amaanal khoo-ifiin**

yang memiliki karunia dan kenikmatan, tiada Tuhan kecuali Engkau, Engkau-lah tempat berlindung, tempat memohon pertolongan, dan tempat aman bagi orang yang ketakutan.

**Alloohumma, in kunta katabtanii 'indaka syaqiyyan,
au mahruuman, au mathruudan, au muqottaron 'alayya fir rizqi**

Ya Allah, jika telah Engkau tuliskan nasibku disisimu sebagai orang yang celaka, atau orang yang diharamkan mendapat kenikmatan, atau orang yang ditolak, atau orang yang disempitkan rezekinya,

Fam-hulloohumma bifadh-lika syaqoowatii, wa hirmaanii, wa thordii, wa iqtaaro rizqii,
maka demi kemurahan-Mu, hapuskanlah ya Allah, kesengsaraanku, keterhalanganku dari nikmat, ketertolakkanku, dan kesempitan rezekiku.

wa astbitnii 'indaka fii ummil kitaabi sa'iidan, marzuuqon, muwaffaqon lil khoiroot,
Lalu tetapkanlah aku dalam Ummul Kitab yang ada di sisi-Mu sebagai orang yang bahagia, mendapat rezeki cukup, dan memperoleh taufik untuk melakukan segala kebaikan.

fainnaka qulta, wa qoulukal haq, fii kitaabikal munzal, 'alaa lisaani nabiyyikal mursal
Sesungguhnya Engkau telah mewahyukan—dan wahyu-Mu lah yang benar—dalam kitab-Mu yang diturunkan, lewat lisan Nabi yang Kau utus:

Yamhulloohu maa yasyaa-u wa yutsbitu wa 'indahu ummul kitaab

"Allah (berkuasa) menghapus dan menetapkan yang dikehendaki-Nya, dan di sisi-Nya Ummul kitab".

Ilaahii ... bittajallil a'zhom, fii lailatin nishfi min syahri Sya'baanal mukarrom,
Ya Allah, dengan tajalli-Mu yang Maha agung pada malam Nishfu Sya'ban yang mulia ini,

**allatii yufroqu fiihaa kullu amrin hakiimin wa yubrom, an taksyifa 'annaa minal balaa-i
maa na'lamu wa maa laa na'lam wa maa anta bihii a'lam, innaka antal a'azzul akrom**
yang di dalamnya dipisahkan dan dikukuhkan semua persoalan penting, aku mohon agar dihindarkan dari malapetaka yang aku ketahui, atau yang tidak aku ketahui, atau yang lebih Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Luhur dan Mulia.

**Wa shallalloohu 'alaa Sayyidinaa Muhammadin, wa 'alaa aalihii wa shohbihii wa sallam
wal hamdulillahi robbil 'aalamiin.**

Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya, dan segenap puji bagi-Mu ya Allah, Pemelihara sekalian alam.

Setelah shalat Maghrib dan sholat ba'diyyah. Setelah salam membaca Fatihah dan surat Yasin kemudian doa Nishfu Sya'ban di atas.
Adapun **Fatihah dan Yasin yang pertama** dengan niat, panjang umur dalam ketaatan kepada Allah,
Fatihah dan Yasin kedua dengan niat agar Allah melindungi dari segala bencana dan penyakit, juga melapangkan rezeki lahir batin.
Lalu **Fatihah dan Yasin ketiga** dengan niat agar Allah menjaga hati kita dan mengakhiri hidup kita dengan husnul khatimah.

Doa Nishfu Sya’baan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،
اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Bismillaahirrohmaanirrohiim, alhamdulillahillobbil ‘aalamiin,
Alloohumma sholli wa sallim ‘alaa Sayyidinaa Muḥammadin wa ‘alaa aali Sayyidinaa Muḥammad
Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, segala puji bagi Allah Tuhan alam semesta,
ya Allah limpahkan sholawat dan salam kepada Sayyidina Muḥammad dan keluarganya.

اَللّهُمَّ يَاذَا الْمَنِّ وَلَا يُمْنُ عَلَيْهِ، يَاذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَاذَا الطَّوْلِ وَالْإِنْعَامِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ،
ظَهَرَ اللَّاحِظِينَ، وَجَارَ الْمُسْتَجِرِّينَ، وَأَمَانَ الْخَائِفِينَ،

Alloohumma, ya dzal manni wa laa yumannu ‘alaih, yaa dzal jalaali wal ikroom, ya dzat thouli wal
in’aam, Laa ilaaha illaa anta, zhohrol laajiin, wa jaarol mustajiiriin, wa amaanal khoo-ifiin
Ya Allah, yang memiliki anugerah dan tidak dianugerahi, yang memiliki kebesaran dan kemuliaan,
yang memiliki karunia dan kenikmatan, tiada Tuhan kecuali Engkau, Engkau-lah tempat berlindung,
tempat memohon pertolongan, dan tempat aman bagi orang yang ketakutan.

اَللّهُمَّ إِنْ كُنْتَ كَتَبْتَنِي عِنْدَكَ شَقِيًّا، أَوْ مَحْرُومًا، أَوْ مَظْرُودًا، أَوْ مُقْتَرًا عَلَيَّ فِي الرِّزْقِ،

Alloohumma, in kunta katabtanii ‘indaka syaqiyyan,
au mahruuman, au mathruudan, au muqottaron ‘alayya fir rizqi
Ya Allāh, jika telah Engkau tuliskan nasibku dalam Ummul kitab sebagai orang yang sengsara,
atau orang yang diharamkan mendapat kenikmatan, atau orang yang ditolak, atau orang yang disempitkan
rezekinya,

فَأَمْحُ اَللّهُمَّ بِقَضَائِكَ شَقَاوَتِي، وَحِزْمَانِي، وَطَرْدِي، وَأَفْئَاتِرَ رِزْقِي، وَأَثْبِتْنِي عِنْدَكَ فِي أَمِّ الْكِتَابِ سَعِيدًا، مَرْزُوقًا، مُوَفَّقًا لِلْخَيْرَاتِ، فَإِنَّكَ قُلْتَ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، فِي كِتَابِكَ
الْمُتَزَّلِ، عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكَ الْمُرْسَلِ،

Fam_hulloohumma bifadhlika syaqoowatii, wa_hirmaanii, wa thordii, wa iqtaaro rizqii,
wa astbitanii ‘indaka fii ummil kitaabi sa’iidan, marzuuqon, muwaffaqon lil khoiroot,
fainnaka qulta, wa qoulukal_haq, fii kitaabikal munzal, ‘alaa lisaani nabiyyikal mursal
maka demi kemurahan-Mu, hapuskanlah ya Allah, kesengsaraanku, keterhalanganku dari nikmat, ketertolakkanku, dan
kesempitan rezekiku. Lalu tetapkanlah aku dalam Ummul Kitab yang ada di sisi-Mu sebagai orang yang bahagia, mendapat
rezeki cukup, dan memperoleh taufik untuk melakukan segala kebaikan. Sesungguhnya Engkau telah mewahyukan—dan
wahyu-Mu lah yang benar—dalam kitab-Mu yang diturunkan, lewat lisan Nabi yang Kau utus:

{يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثَبِّتُ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ}

Yamhulloohu maa yasyaa-u wa yutsbitu wa ‘indahu ummul kitaab
“Allah (berkuasa untuk) menghapus dan menetapkan yang dikehendaki-Nya, dan di sisi-Nya Ummul kitab”.

إِلَهِي بِالتَّجَلَّى الْأَعْظَمِ، فِي لَيْلَةِ النَّصْفِ مِنْ شَهْرِ شَعْبَانَ الْمُكَرَّمِ، الَّتِي يُفْرَقُ فِيهَا كُلُّ أَمْرٍ حَكِيمٍ وَيُزْرَمُ، أَنْ تَكْشِفَ عَنَّا مِنَ الْبَلَاءِ مَا نَعْلَمُ وَمَا لَا نَعْلَمُ، وَمَا أَنْتَ بِهِ
أَعْلَمُ، إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ،

Ilaahii ... bittajallil a’zhom, fii lailatin nishfi min syahri Sya’baanal mukarrom,
allatii yufroqu fiihaa kullu amrin hakiimin wa yubrom, an taksyifa ‘annaa minal balaa-i
maa na’lamu wa maa laa na’lam wa maa anta bihii a’lam, innaka antal a’azzul akrom
Ya Allah, dengan tajalli-Mu yang Maha agung pada malam Nishfu Sya’ban yang mulia ini, yang di dalamnya dipisahkan dan
dikukuhkan semua persoalan penting, aku mohon agar dihindarkan dari malapetaka yang aku ketahui,
atau yang tidak aku ketahui, atau yang lebih Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Mahaluhur dan Mulia.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Wa shollalloohu ‘alaa Sayyidinaa Muḥammadin, wa ‘alaa aalihii wa shohbihii wa sallam
wal_hamdulillahi robbil ‘aalamiin.
Semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad, keluarga dan sahabatnya,
dan segenap puji bagi-Mu ya Allah, Pemelihara sekalian alam.

Setelah shalat Maghrib dan sholat ba’diyyah. Setelah salam membaca Fatihah dan surat Yasin kemudian doa Nishfu Sya’ban di atas.
Adapun **Fatihah dan Yasin yang pertama** dengan niat, panjang umur dalam ketaatan kepada Allah,
Fatihah dan Yasin kedua dengan niat agar Allah melindungi dari segala bencana dan penyakit, juga melapangkan rezeki lahir batin.
Lalu **Fatihah dan Yasin ketiga** dengan niat agar Allah menjaga hati kita dan mengakhiri hidup kita dengan husnul khatimah.